

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, semua perusahaan yang bergerak di bidang industri dihadapkan pada persaingan yang ketat yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan perhitungan analisis waktu produksi agar bisa memenuhi permintaan pasar dengan jumlah dan waktu yang tepat. Analisis waktu produksi adalah awal penentu masa depan sebuah usaha untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang tepat sasaran. Sebab dewasa ini kesenjangan antara penawaran dan permintaan menyebabkan produksi sebuah usaha mengalami kelebihan pesanan, terutama terhadap permintaan yang fluktuatif. Selain itu keputusan perencanaan kapasitas produksi bersifat strategis sebab berdampak langsung pada kemampuan suatu usaha memenuhi tingkat permintaan terhadap produknya.

Perencanaan produksi adalah kegiatan yang berkenaan dengan penentuan barang apa yang harus di produksi, berapa banyak barang yang akan di produksi, kapan produksi akan di mulai dan kapan selesai serta jumlah tenaga kerja/buruh, bahan-bahan dan peralatan apa yang dibutuhkan untuk proses produksi. Perencanaan produksi meliputi mempersiapkan rencana produksi termasuk perkiraan permintaan pasar, merencanakan pengadaan bahan baku yang dibutuhkan, membuat *schedule* penyelesaian setiap produk serta menyampaikan jadwal penyelesaian kepada konsumen/pemesan.

Berdasarkan penelitian Liske F. (2015), pada perusahaan yang memproduksi kayu lapis, perencanaan kapasitas yang dilakukan dengan baik dapat memenuhi permintaan konsumen yang ada serta mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah berproduksi agar dapat menyelesaikan pembuatan barang tepat pada waktunya. Hal tersebut akan berkaitan dengan efisiensi waktu kerja dalam proses produksi. Agar proses produksi bisa selesai tepat pada waktunya, maka harus ada penentuan waktu standar yang nantinya digunakan untuk penyusunan jadwal kegiatan perusahaan.

PT. Jaya Beton Indonesia *plant* Surabaya sering kali tidak mampu untuk memenuhi permintaan konsumen akan produk beton. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan narasumber, diketahui bahwa perusahaan sering mengalami kendala untuk menentukan jumlah produksi yang optimum karena jumlah permintaan yang berfluktuasi. Kesulitan memenuhi permintaan perusahaan ini juga dikarenakan oleh masalah proses produksi seperti keterbatasan bahan baku, kekurangan tenaga kerja, kapasitas mesin dan perencanaan kerja yang belum terstruktur. Dalam hal ini perencanaan kebutuhan kapasitas produksi tidak optimal, maka akan mengganggu kelancaran jadwal produksi sehingga akan menimbulkan kerugian baik dari segi waktu maupun biaya. Metode pengendalian perencanaan kebutuhan produksi yang sesuai sangat diperlukan untuk memaksimalkan output produksi guna memenuhi permintaan pasar. Hal ini mutlak diperlukan mengingat PT. Jaya Beton adalah sebuah perusahaan yang kebutuhan kapasitas produksinya sangat kompleks. Dengan demikian, penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Waktu Produksi Produk *Precast concrete Pile* dengan metode *ROUGH CUT CAPACITY PLANNING (RCCP)* di PT Jaya Beton Indonesia *Plant* Surabaya”. Metode *Rough Cut Capacity Planning* diharapkan dapat memberi masukan perusahaan mengenai perencanaan kebutuhan kapasitas waktu produksi, sehingga perusahaan dapat melakukan perencanaan untuk menyesuaikan tingkat kedatangan pesanan sesuai dengan kapasitas waktu yang tersedia dengan mengidentifikasi area pusat kerja yang melebihi kapasitas dan yang berada dibawah kapasitas yang tersedia sehingga waktu proses pembuatan produk lebih cepat.

B. Batasan Masalah

Dengan tanpa mengurangi maksud dan tujuan penelitian serta untuk menyederhanakan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kebutuhan kapasitas hanya terbatas pada produksi produk *Precast concrete* (PC Pile) saja.
2. Kapasitas waktu produksi dihitung dalam jangka waktu kerja selama 1 shift yaitu pukul 08.00 – 16.00 WIB.
3. Tidak memperhitungkan Jadwal Induk Produksi (JIP).
4. Tidak memperhatikan kualitas hasil produksi.
5. Data permintaan di ambil dari permintaan periode produksi produk *Precast concrete* (PC Pile) saja.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berapa kapasitas waktu produksi yang diperlukan dan yang tersedia di PT. Jaya Beton Indonesia *Plant* Surabaya dalam memenuhi permintaan periode yang ditentukan?
2. Bagaimana merencanakan kapasitas waktu produksi pada periode mendatang untuk memenuhi permintaan pasar dengan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP)?

D. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui waktu setiap stasiun produksi yang diperlukan di PT. Jaya Beton Indonesia *Plant* Surabaya dalam memenuhi permintaan periode yang ditentukan
2. Merencanakan waktu produksi setiap stasiun produksi pada periode mendatang untuk memenuhi permintaan pasar dengan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP)

E. Manfaat

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa.
 - a. Mahasiswa dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Menerapkan teori yang diperoleh pada saat kuliah dengan yang ada dilapangan sehingga dapat mengukur sejauh mana tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menjadi sarana pengenalan instansi pendidikan Universitas PGRI Adi Buana, khususnya progam Studi Teknik Industri, kepada instansi ataupun instansi yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Manfaat bagi perusahaan
 - a. Menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara instansi dengan Universitas dimana yang akan dating, khususnya mengenai rekrutmen tenaga kerja.